

# Pengaruh *Economic Value Added* dan *Residual Income* terhadap Return Saham

Siti Robiatul Adawiyah M, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia

ateu41@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

**Abstract**—This study aims to determine the effect of Economic Value Added and Residual Income on Stock Return. In collecting data, the researcher used purposive sampling method, so as to obtain data in accordance with predetermined criteria. The sample used in this study was 61 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 observation period. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis and the data was processed using SPSS software version 23. The results showed that the Economic Value Added variable had no significant effect on Stock Return, while the Residual Income variable had a significant positive effect on Stock Return. Suggestions for further researchers can add other additional variables that are expected to affect stock returns, such as Cash Flow Operating.

**Keywords**—*Economic Value Added, Residual Income, and Stock Return.*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added dan Residual Income terhadap Return Saham. Dalam melakukan pengambilan data peneliti menggunakan metode purposive sampling, sehingga mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 61 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan data diolah menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Economic Value Added tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan variabel Residual Income berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Return Saham. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel tambahan lainnya yang menjadi faktor-faktor yang diduga akan mempengaruhi Return Saham, seperti Cash Flow Operating.

**Kata Kunci**—*Economic Value Added, Residual Income, dan Return Saham.*

## I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan (BEI) atau juga bursa saham (*Stock exchange*) adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan

sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Biasanya terdapat suatu lokasi pusat, setidaknya untuk catatan, namun perdagangan kini semakin sedikit dikaitkan dengan tempat seperti itu, karena bursa saham modern kini adalah jaringan elektronik yang memberikan keuntungan dari segi kecepatan dan biaya transaksi. Permintaan dan penawaran dalam pasar-pasar saham didukung faktor-faktor yang seperti halnya dalam setiap pasar bebas, mempengaruhi harga saham. Dalam permintaan dan penawaran tersebut bisa terjadi keuntungan atau kerugian saham yang bisa di sebut *return* saham.

Return saham atau hasil pengembalian saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Sebagai seorang investor yang rasional, tentunya hasil pengembalian saham sangat diperhatikan karena tingkat keuntungan atau kerugian dapat selalu dipantau guna memperoleh kepastian bisnis (Jogianto, 1998:368).

Salah satu contoh fenomena yang terjadi yaitu pada hari Kamis 12 Maret 2020, IHSG sempat menyentuh titik terendah saham di level 4.929,56. Pengamat pasar modal, Teguh Hidayat mengatakan, turunnya IHSG sekitar 20 persen dari level tertinggi memang disebabkan karena sentimen dari virus corona dan jatuhnya harga minyak. Dengan turunnya IHSG maka perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mempengaruhi faktor-faktor antara lain yaitu return saham. (*Money Kompas*).

Faktor yang bisa mempengaruhi *return* saham ada *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat terwujud jika perusahaan mampu memenuhi suatu biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*), (Rudianto, 2006).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah *Residual Income*. *Residual income* (RI) adalah metode yang digunakan oleh setiap perusahaan untuk menghitung laba sisa perusahaan atau laba residu sekaligus menutupi kelemahan dari metode sebelumnya. *Residual Income* (RI) merupakan metode alternatif dalam penilaian prestasi pusat investasi yang diharapkan dapat mengatasi salah satu kelemahan metode ROI. Berdasarkan metode ini prestasi pusat investasi berdasarkan jumlah laba absolut yang diperolehnya, (Halim dan Supomo, 1996:140)

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*?
2. Bagaimana pengaruh *Residual Income* terhadap *Return Saham*?

Selanjutnya berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Residual Income* terhadap *Return Saham*.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Return Saham

*Return Saham* merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan saham atau beberapa kelompok saham melalui portofolio. *Return saham* ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal (Handini, 2020:99). Pendapat lain yang dikemukakan oleh Samsul, (2006:292) *Return Saham* adalah selisih harga jual dengan harga beli saham ditambah deviden. *Return* saham bisa positif dan negative.

*Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, maka dapat ditulis rumus: (Samsul, 2006:291)

*Return Saham*:

$$R_s = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$R_s$  = *Return Saham*

$P_t$  = Harga saham pada periode  $t$

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode  $t-1$

### B. Economic Value Added

Menurut Utomo (1999), *Economic Value Added* adalah nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. Prinsip EVA memberikan sistem pengukuran yang baik dalam menilai kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar suatu perusahaan. Pendapat lain yang dinyatakan oleh Brigham, (2001:52) *Economic Value Added* adalah cara untuk mengukur profitabilitas operasi yang sesungguhnya. Biaya modal hutang (beban bunga) dikurangkan ketika menghitung laba bersih, sehingga biaya ini tidak dikurangkan pada saat menghitung biaya modal ekuitas.

*Economic Value Added* merupakan suatu alat analisis finansial untuk menilai tingkat profitabilitas yang realistis dari operasi perusahaan dan juga mempertimbangkan dengan adil harapan para penyandang dana melalui perhitungan biaya modal tertimbang dari struktur modal perusahaan. Perhitungan dengan menggunakan metode

*Economic Value Added* (EVA) Menurut David Young S dan O’Byrne Stephen (2001: 90) sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Dimana :

1.  $NOPAT$  = laba bersih + biaya bunga
2.  $Capital Charges$  =  $WACC \times Invested Capital$
3.  $Invested Capital$  = Total Hutang + Ekuitas – Pinjaman Jangka Pendek
4.  $WACC = [(D \cdot rd)(1 - Tax) + (E \cdot re)]$

Keterangan :

1.  $D$  (Tingkat modal dari hutang) = total hutang / total hutang dan ekuitas
2.  $rd$  (biaya hutang) = biaya bunga / total hutang
3.  $E$  (tingkat modal dan ekuitas) = total ekuitas / total hutang dan ekuitas.

### C. Residual Income

*Residual Income* (RI) merupakan metode alternatif dalam penilaian prestasi pusat investasi yang diharapkan dapat mengatasi salah satu kelemahan metode ROI. Berdasarkan metode ini prestasi pusat investasi berdasarkan jumlah laba absolut yang diperolehnya, (Halim dan Supomo, 1996:140). Sedangkan menurut Agus Sartono (2008:104) menyatakan bahwa *Residual Income* (RI) merupakan laba yang dihitung dari selisih antara laba operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal yang diperhitungkan atas investasi. *Residual Income* (RI) adalah jumlah nilai uang yang sama dengan laba unit bisnis dikurangi beban untuk investasi pada unit tertentu. (Nyoman Mariantha, 2018:93). Rudianto (2013:354) berpendapat bahwa *Residual Income* (RI) adalah laba yang dihasilkan diatas target pengembalian investasi pada suatu pusat laba.

Menurut Mulyadi (2013) *residual income* adalah laba yang dihasilkan atas target pengembalian investasi pada suatu pusat laba. *Residual Income* menggambarkan kinerja sebagai total dari sisa laba setelah dikurangi dengan biaya modal yang diinvestasikan. *Residual Income* diukur dengan satuan rupiah dengan rumus sebagai berikut (Sartono, 2011:104):

$$\begin{aligned} \text{Residual Income} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= \text{EBIT} (1 - T) - (\text{WACC} \times \text{Modal} \end{aligned}$$

Operasi)

Keterangan:

$NOPAT$ : Laba operasi bersih setelah pajak

$EBIT$ : Laba sebelum bunga pajak

$T$  (Taxes) : Pajak

$$WACC = [(D \cdot rd)(1 - Tax) + (E \cdot re)]$$

1.  $D$  (Tingkat modal dari hutang) = total hutang / total hutang dan ekuitas
2.  $rd$  (biaya hutang) = biaya bunga / total hutang
3.  $E$  (tingkat modal dan ekuitas) = total ekuitas / total hutang dan ekuitas.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat Pengaruh *Economic Value Added* dan *Residual Income* terhadap *Return Saham*, peneliti memakai analisis regresi berganda melalui SPSS versi Windows 2.3. Hasil uji analisis regresi berganda, yaitu:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-59,375	47,325		
	EVA	3,205	3,649	,130	,381
	RI	,458	4,087	,017	,011

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat nilai koefisien regresi pada nilai Unstandardized Coefficients “B”, sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$RS_{it} = -59,375 + 3,205 EVA_{it} + 0,458 RI_{it} + e_{it}$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -59,375, artinya apabila variabel *Economic Value Added* (X1) dan *Residual Income* (X2) bernilai 0, maka variabel *Return Saham* (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu -59,375.
2. Nilai *Economic Value Added* sebesar 3,205 memiliki arti bahwa jika *Economic Value Added* mengalami peningkatan 1 unit sedangkan variabel *Residual Income* konstan, maka diprediksikan *Return Saham* akan mengalami peningkatan sebesar 3,205.
3. Nilai *Residual Income* sebesar 0,458 memiliki arti bahwa jika *Residual Income* mengalami peningkatan sebesar 1 unit sedangkan variabel *Economic Value Added*, maka diprediksikan *Return Saham* akan meningkat sebesar 0,458.

B. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan atau Uji F digunakan untuk mengukur Pengaruh *Economic Value Added* dan *Residual Income* terhadap *Return Saham*.

Hasil Pengujian hipotesis secara simultan, yaitu:

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F) REGRESI BERGANDA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3729,444	2	1864,722	1,235	,023 <sup>b</sup>
	Residual	271881,976	180	1510,455		
	Total	275611,421	182			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), RI, EVA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas yang merupakan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05, hal ini menunjukkan bahwa model dapat digunakan untuk pengujian antara variabel *Economic Value Added* dan *Residual Income* terhadap *Return Saham*. Dengan demikian model penelitian yang peneliti ajukan dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

C. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau Uji t digunakan untuk mengukur Pengaruh *Economic Value Added* dan *Residual Income* terhadap *Return Saham*. Hasil Pengujian hipotesis secara parsial, yaitu:

TABEL 3. HASIL UJI PARSIAL (UJI T) REGRESI BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-59,375	47,325		
	EVA	3,205	3,649	,130	,381
	RI	,458	4,087	,017	,011

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2021

#### D. Pengaruh Economic Value Added terhadap Return Saham

*Economic Value Added* di duga berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan tabel diatas bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan sebesar 0.381 lebih besar dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 0.05. Arah koefisien yang di hasilkan menunjukan nilai positif pada 3,205. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti ditolak. Dapat dikatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan dan tidak menjadi faktor utama dalam mempengaruhi terhadap *Return Saham* hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai perhitungan dan manfaat *Economic Value Added* dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

#### E. Pengaruh Residual Income terhadap Return Saham

*Residual Income* di duga berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan tabel diatas bahwa *Residual Income* berpengaruh signifikan sebesar 0.011 lebih kecil dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 0.05. Arah koefisien yang di hasilkan menunjukan nilai positif pada 0,458. Artinya bahwa hipotesis yang dirumuskan peneliti diterima. Dapat dikatakan bahwa *Residual Income* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

#### F. Koefisien Determinasi (R-Squares)

Analisis Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur rasio *econommic value added* dan *redisual income terhadap return saham*. Hasil R-Square adalah:

**TABEL 4.** HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R-SQUARE) REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,116 <sup>a</sup>	,014	,003	38,86458	2,078

a. Predictors: (Constant), RI, EVA

b. Dependent Variable: RS

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Hasil perhitungan koefisien korelasi berganda *Economic Value Added* dan *Residual Income* dengan *Return Saham* di peroleh sebesar 0,116 atau sebesar 11.6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Residual Income* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 11,6%, sedangkan sisanya sebesar 88,4% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian, seperti *Cash Flow Operating*.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019 adalah:

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai perhitungan dan manfaat *Economic Value Added* dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa variabel *Residual Income* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Return Saham*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *Residual Income* akan membuat *Return Saham* semakin meningkat dan pengaruh tersebut signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad. 2017. Pengaruh Residual Income (RI) Return On Investment (ROI), Earnings Per Share (EPS) dan Beta Saham Terhadap Harga Saham. *Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*
- [2] Cahyadi dan Darmawan. 2016. Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto*
- [3] Hendayana dan Nurlina. 2020. Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Universitas Islam As-Syafi'iyah*
- [4] Oktaviani dan Pohan. 2017. Pengaruh *Economic Value Added, Residual Income, Earnings Operating Cash Flow* dan *Operating Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 4.*
- [5] Rahayu. 2017. *Pengaruh EPS, RI, EVA, MVA, PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur.* Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- [6] Sukarmanto, dkk. 2016. Pengaruh Economic Value Added dan Earning Per Share terhadap Return Saham. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Islam Bandung.*
- [7] Sunardi, Harjono. 2010. Pengaruh Penilaian Kinerja ROI dan EVA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha.*
- [8] Trisnawati. 2009. *Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap Return Saham. *Jurnal Bismis dan Akuntansi*
- [9] Utomo. 1999. Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan. *Jurnal Akuntansi. Universitas Kristen Petra*
- [10] Febryanti Syelpia, Fadilah Sri, Nurcholisah Kania. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology.* Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 15-23.